

EDISI : SENIN, 8 MEI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,75%
Inflasi (April) : 0,09% (mom) & 4,17% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 121,806 Miliar
(per Maret 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.339  0,07%
(Kurs JISDOR pada 5 Mei 2017)




STOCK MARKET

5 Mei 2017

IHSG : **5.683,38 (+0,25%)**
Volume Transaksi : 11,182 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 10,163 Triliun
Foreign Buy : Rp 4,356 Triliun
Foreign Sell : Rp 3,504 Triliun

BOND MARKET

5 Mei 2017

Ind Bond Index : **222,7971  -0,16%**
Gov Bond Index : 219,9621  -0,17%
Corp Bond Index : 234,0552  -0,03%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 5/5/17 (%)	Kamis 4/5/17 (%)
5,03	FR0061	6,6896	6,6383
10,03	FR0059	7,0773	7,0236
15,29	FR0074	7,4875	7,4351
19,04	FR0072	7,7887	7,7335

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 5 Mei 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,01% +0,08% -0,09%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,41% +0,34% +0,07%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,55% +0,34% +0,21%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,02% +0,26% -0,28%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,13% -0,12% -0,01%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,21% -0,06% -0,15%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,12% -0,12% -0,00%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,18% -0,12% -0,06%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,26% -0,12% -0,14%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,07% -0,06% -0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,02% +0,00% +0,02%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,02% +0,00% +0,02%
Money Market Fund USD		IRDPU	+0,00% +0,00% -0,00%

Spotlight News

- Realisasi pertumbuhan ekonomi triwulan I-2017 yang sebesar 5,01% membuat pemerintah semakin yakin momentum perbaikan ekonomi terus berlangsung
- Cadangan devisa China melanjutkan kenaikannya untuk tiga bulan berturut-turut dan melonjak di atas ekspektasi pasar. Cadangan devisanya naik US\$21 miliar menjadi US\$3,03 triliun pada April
- Selama Januari - Mei 2017, harga batu bara relatif stabil di atas US\$80 per ton setelah pada Mei 2017 naik tipis ke level US\$83,81 per ton, sekaligus mengukuhkan stabilitas pergerakan harga emas hitam tersebut sepanjang tahun ini
- Harga saham empat BUMN konstruksi (WIKA, WSKT, ADHI dan PTPP) dinilai terlalu murah (undervalued), padahal fundamentalnya sangat solid. Sehingga, analis menilai saham konstruksi berpotensi *rebound*
- BEI menyatakan kinerja keuangan emiten pada kuartal I/2017 meningkat cukup signifikan. Total pendapatan emiten tumbuh 6,4% menjadi Rp641 triliun dan laba bersih mencapai Rp77,7 triliun, atau meningkat 15% dibanding periode sama 2016 senilai Rp67,6 triliun

Economy

1. Perbaikan Ekonomi Diyakini Terjadi

Realisasi pertumbuhan ekonomi triwulan I-2017 yang sebesar 5,01% membuat pemerintah semakin yakin momentum perbaikan ekonomi terus berlangsung. Apalagi, mesin pertumbuhan dianggap merata di berbagai aspek, khususnya kinerja ekspor yang jauh lebih baik dibanding periode yang sama tahun lalu. (Kompas)

2. Orang Menganggur Berkurang 10.000

Jumlah penganggur berkurang sekitar 10.000 orang selama Februari 2016-Februari 2017 atau dari 7,02 juta orang menjadi 7,01 juta orang. Faktor penyebabnya adalah lebih banyak penciptaan kerja di sektor informal, terutama yang berkaitan dengan musim panen padi. (Kompas)

3. Investasi dan Ekspor Tarik Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I

Investasi dan ekspor mengompensasi perlambatan pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan pemerintah pada triwulan pertama 2017. Investasi dan ekspor mampu menarik pertumbuhan ekonomi menjadi 5,01%, tertinggi pada periode yang sama sejak 2015. Sehingga, Pemerintah tetap mengusung optimisme ekonomi nasional pada tahun ini bisa bertumbuh di kisaran 5,2% - 5,3%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

4. Pencairan Anggaran Dipercepat

BI mendorong percepatan pencairan belanja negara agar laju pertumbuhan ekonomi pada kuartal II/2017 lebih tinggi. BI mengatakan pertumbuhan pengeluaran pemerintah yang sebesar 2,7% pada kuartal I/2017 memang lebih rendah dari tahun lalu, namun lebih baik dibanding kuartal sebelumnya yang tumbuh negatif sebesar 4,05%. (Bisnis Indonesia)

5. Perbankan Butuh Kepastian terkait Akses Ditjen Pajak

Perbankan menunggu kepastian pemerintah terkait dengan implementasi Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) yang mengatur akses data atau informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan. Kepastian penerbitan Perppu akan mempermudah industri perbankan dalam melakukan sosialisasi rencana beleid itu kepada nasabah. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Cadangan Devisa China Melonjak

Cadangan devisa China melanjutkan kenaikannya untuk tiga bulan berturut-turut dan melonjak di atas ekspektasi pasar. Cadangan devisanya naik US\$21 miliar menjadi US\$3,03 triliun pada April, melonjak dari bulan sebelumnya yang hanya naik US\$3,96 miliar menjadi US\$3,01 triliun. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Dua Tahun Program Ketenagalistrikan Terealisasi 743 MW

Sejak dicanangkan Presiden Joko Widodo pada Mei 2015 di Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta, realisasi program pembangkit listrik 35.000 megawatt hingga April 2017 sebesar 743 megawatt. Sejumlah pihak meramalkan program ini tak bisa tuntas tepat waktu pada 2019. Untuk itu perlu terobosan agar realisasi megaprojek tersebut bisa optimal. (Kompas)

2. Penjualan Otomotif Bergantung pada Pemulihan Ekonomi

Faktor pemulihan ekonomi dinilai akan berpengaruh terhadap kinerja penjualan kendaraan bermotor di Indonesia. Selain perkembangan harga komoditas, penjualan kendaraan bermotor juga berkaitan dengan skala prioritas belanja konsumen. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Gas untuk Industri Baja Diharapkan Turun di Kuartal II

Kalangan pelaku industri baja di dalam negeri berharap pemerintah dapat segera memberikan kepastian terkait penurunan harga gas, sehingga mulai kuartal kedua tahun ini dapat segera memperbaiki kinerja produksi. (Bisnis Indonesia)

4. Pemain Lokal Data Center Bakal Tumbuh Signifikan

Tingginya kebutuhan industri terhadap data yang memiliki kualitas setara dengan pemain data center global diperkirakan mendorong pertumbuhan bisnis data center lokal secara signifikan sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Surplus Industri Mamin Diperkirakan Berlanjut

Pelaku industri makanan dan minuman meyakini neraca perdagangan sektor tersebut akan berlanjut mencatatkan surplus pada kuartal kedua tahun ini, setelah dalam 3 tahun terakhir terus berada di area merah. (Bisnis Indonesia)

6. Penjualan Bisnis Mainan Kuartal I Tumbuh 20%

Penjualan mainan edukatif pada kuartal pertama tahun ini tumbuh 20% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu berkat proyek pengadaan pemerintah untuk pendidikan anak usia dini di Jakarta dan sekitarnya. (Bisnis Indonesia)

7. 25% Target Investasi Pariwisata Tercapai

Kementerian Pariwisata memperkirakan investasi pariwisata pada kuartal I/2017 mencapai US\$400 juta, atau sudah mencapai 25% dari target yang ditetapkan sepanjang tahun yakni US\$1,6 miliar. (Bisnis Indonesia)

8. Trafik Penumpang Pesawat Melempem Kuartal I/2017

Jumlah penumpang angkutan udara domestik sepanjang kuartal I/2017 tercatat tumbuh 9,85% atau lebih lambat dibandingkan dengan pencapaian kuartal I/2016 yang tumbuh 20%. (Bisnis Indonesia)

9. Harga Batubara Relatif Stabil

Selama Januari - Mei 2017, harga batu bara relatif stabil di atas US\$80 per ton. Padahal, rerata harga batu bara belum pernah mencapai US\$80 per ton sejak 2013 - 2016. Harga batu bara acuan (HBA) Mei 2017 naik tipis ke level US\$83,81 per ton, sekaligus mengukuhkan stabilitas pergerakan harga emas hitam tersebut sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Aliran Dana Asing Topang Kinerja Pasar Saham

Tiga bulan pertama tahun ini, kinerja pasar saham yang ditopang perbaikan ekonomi, kenaikan harga komoditas, stabilitas nilai tukar, dan kinerja emiten menggembirakan. Kenaikan harga saham dan indeks mendorong investor lokal mengambil keuntungan. IHSG pada April 2017 naik 2,1% dalam sebulan dan mencatatkan rekor tertinggi. (Kompas)

2. Investor Asing Tak Mau Ketinggalan IPO Saham

Rencana 23 emiten untuk melepas saham perdana atau initial public offering (IPO) berpotensi direspons positif oleh investor asing seiring dengan banyak investor asing masuk ke pasar modal. (Bisnis Indonesia)

3. Pergerakan Rupiah Masih Stabil

Mata uang rupiah diperkirakan masih bergerak stabil pada pekan depan meskipun ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve pada Juni 2017 hampir mencapai 100%. (Bisnis Indonesia)

4. Penerbitan Obligasi Bakal Capai Rp130 Triliun

Bursa Efek Indonesia memproyeksikan penerbitan obligasi korporasi pada tahun ini bisa mencapai Rp130 triliun dari proyeksi semula Rp100 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Saham BUMN Konstruksi *Undervalued*

Harga saham empat BUMN konstruksi (WIKA, WSKT, ADHI dan PTPP) dinilai terlalu murah (*undervalued*), padahal fundamentalnya sangat solid. Sehingga, analis menilai saham konstruksi berpotensi *rebound*. (Investor Daily)

Corporate

1. Laba 382 Emiten Naik 15% Kuartal I/2017

BEI menyatakan kinerja keuangan emiten pada kuartal I/2017 meningkat cukup signifikan. Total pendapatan emiten tumbuh 6,4% menjadi Rp641 triliun dan total laba bersih mencapai Rp77,7 triliun, atau meningkat 15% dibandingkan dengan realisasi pada periode sama 2016 senilai Rp67,6 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. SOCI Targetkan US\$66 Juta

Emiten pelayaran PT Soechi Lines Tbk. pada tahun ini menargetkan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) dapat mencapai antara US\$60 juta hingga US\$66 juta. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. Margin Laba Emiten Farmasi Tergerus JKN

Meski dianggap pengerek utama pertumbuhan pasar farmasi nasional, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang mencakup pengadaan obat generik tanpa merek membuat emiten farmasi mengetatkan margin laba. (Bisnis Indonesia)

4. EMDE Bidik Pertumbuhan 15%

Megapolitan Development Tbk. memproyeksikan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih pada tahun ini sekitar 10% hingga 15% dibandingkan dengan capaian tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Apartemen Tekan Kinerja Emiten Properti

Rendahnya tingkat penjualan apartemen pada kuartal pertama tahun ini menjadi salah satu faktor yang menekan kinerja pendapatan sejumlah emiten properti pada awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. SSIA Kaji Skema Sejumlah Skema

Surya Semesta Internusa Tbk. belum menentukan skema pelunasan obligasi Rp550 miliar yang jatuh tempo pada 6 November 2017 apakah dengan penerbitan obligasi baru atau pelunasan dengan menggunakan kas internal. (Bisnis Indonesia)

7. Pembentukan Anak Usaha BTN Dipercepat

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. mempercepat rencana pembentukan anak usaha anorganik, khususnya asuransi jiwa dan asuransi umum yang ditargetkan dapat berdiri pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

8. Bank Mandiri Terbitkan Obligasi Tanpa Kupon

Bank Mandiri (Persero) Tbk. akan menerbitkan obligasi tanpa kupon (*zero coupon bond*) sebagai bagian dari penawaran umum berkelanjutan (PUB) I Tahap II 2017. (Bisnis Indonesia)